

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pendekatan proses untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SMP pada mata pelajaran bahasa Sunda di SMP. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif/naturalistik dengan prosedur penelitian dan pengembangan (*research and development*)/ R & D, dengan mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Borg & Gall dalam bukunya "*Educational Research*".

Langkah-langkah tersebut secara umum diuraikan sebagai berikut :

1. *Research and information collecting* (penelitian dan pengumpulan informasi), termasuk di dalamnya review literature, dan observasi kelas.
2. *Planning* (perencanaan), termasuk di dalamnya menetapkan tujuan, menentukan urutan pembelajaran, dan uji kemungkinan dalam skala kecil.
3. *Develop preliminary form of product* (mengembangkan bentuk produk pendahuluan) termasuk didalamnya persiapan materi belajar, buku-buku yang digunakan dan evaluasi.
4. *Preliminary field testing* (uji coba pendahuluan) melibatkan sekolah dalam jumlah terbatas. Dalam hal ini dilakukan analisis data

berdasarkan kuesioner, hasil wawancara, observasi, dan skala penilaian.

5. *Main product revision* (revisi terhadap produk utama), didasarkan atas hasil uji coba pendahuluan.
6. *Main field testing* (uji coba utama), melibatkan sekolah dalam jumlah yang lebih banyak. Data kuantitatif berupa pretest dan posttest jika memungkinkan hasil tersebut dibandingkan dengan kelompok kontrol.
7. *Operational product revision* (revisi produk operasional), dilakukan berdasarkan hasil uji coba utama.
8. *Operasional field testing* (uji coba operasional) yang melibatkan sekolah dalam jumlah yang lebih banyak lagi. Pada langkah ini dikumpulkan data angket, observasi, dan hasil wawancara untuk kemudian dianalisis.
9. *Final product revision* (revisi produk terakhir) berdasarkan hasil uji coba operasional.
10. *Dissemination and distribution* (Diseminasi dan distribusi). Pada langkah ini dilakukan monitoring sebagai kontrol terhadap kualitas produk (Borg and Gall, 1983:775).

Langkah-langkah dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikembangkan oleh Borg dan Gall di atas dengan beberapa modifikasi karena beberapa keterbatasan. Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga langkah utama yaitu studi pendahuluan, perencanaan dan

pengembangan model, serta uji coba lapangan. Secara rinci langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Ada dua langkah yang dilakukan dalam studi pendahuluan, yaitu :

- a. *Studi kepustakaan (literatur)* yaitu mengkaji teori-teori mengenai pendekatan proses dalam pembelajaran menulis serta metode penelitian, mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu tentang pembelajaran menulis di sekolah.
- b. *Studi lapangan* yaitu melakukan prasurvei ke sekolah untuk mendapatkan gambaran umum tentang pelaksanaan pembelajaran menulis pada mata pelajaran bahasa Sunda yang selama ini berlangsung di SMP meliputi kegiatan guru, kegiatan dan pandangan siswa dan faktor pendukung/penghambat pelaksanaan pembelajaran menulis pada mata pelajaran bahasa Sunda di SMP serta merefleksikan pembelajaran yang biasa dilakukan.

Studi lapangan ini dilakukan pada SMP Negeri 2 Cikembar kabupaten Sukabumi yang meliputi : (1) mengkaji kurikulum bahasa Sunda (KTSP), (2) mengkaji Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Belajar, (3) mengkaji program tahunan, program semester, silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada aspek keterampilan menulis, (4) mengobservasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum program diujicobakan dengan mengungkap seobjektif mungkin kondisi aktivitas belajar siswa, kondisi guru, kondisi dan pemanfaatan sarana, fasilitas dan lingkungan pembelajaran menulis melalui pendekatan proses pada mata pelajaran bahasa Sunda.

Hasil studi pendahuluan ini kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan model pendekatan proses dalam pembelajaran menulis pada mata pelajaran bahasa Sunda di SMP, sesuai lingkungan sekolah.

2. Perencanaan dan Pengembangan Model

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan perumusan tujuan penggunaan model, sasaran atau penggunaan model, dan deskripsi mengenai langkah-langkah penggunaan model, kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. *Perencanaan* meliputi beberapa kegiatan, di antaranya : 1) merumuskan tujuan pembelajaran, (2) merumuskan materi pembelajaran, (3) merumuskan tahap-tahap pembelajaran, (4) merencanakan alat peraga atau alat bantu, dan metode pembelajaran, (5) merumuskan penilaian pembelajaran
- b. *Pengembangan Model* meliputi beberapa hal, di antaranya: (1) menentukan tujuan pembelajaran menulis menggunakan pendekatan proses, (2) menentukan materi pembelajaran menulis menggunakan pendekatan proses dalam pembelajaran, (3) menentukan langkah-langkah pembelajaran menulis menggunakan pendekatan proses, (4) menentukan alat peraga atau alat bantu dan metode pembelajaran menulis menggunakan pendekatan proses, (5) menentukan alat dan prosedur evaluasi pada pembelajaran menulis menggunakan.

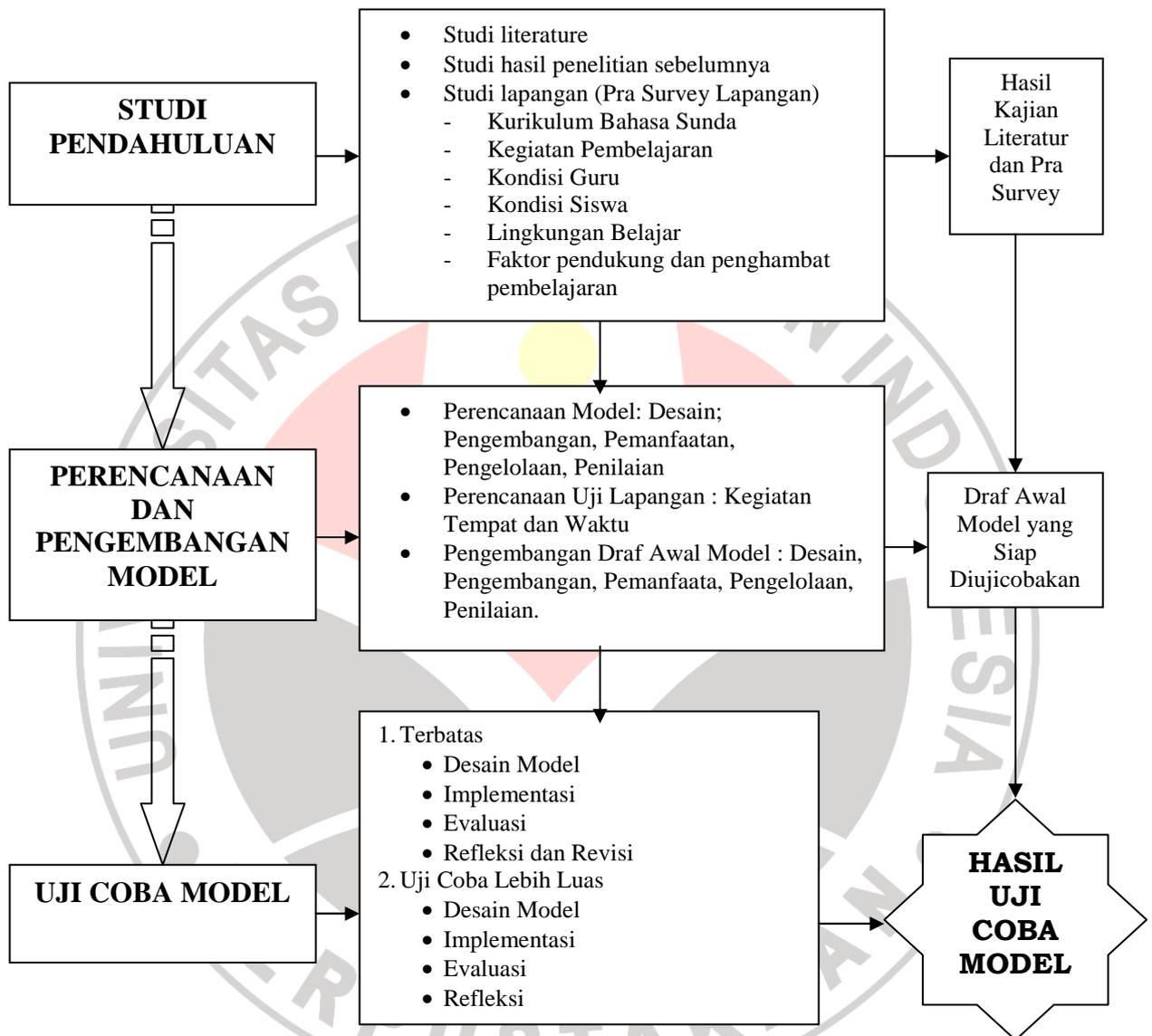
3. Uji Lapangan

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. *Uji coba terbatas* yaitu melakukan uji coba model pembelajaran menulis melalui pendekatan proses pada skala yang lebih kecil, dilaksanakan di kelas VII di SMP Negeri 2 Cikembar kabupaten Sukabumi. Ujicoba model dilakukan langsung oleh peneliti. Sebelum melaksanakan uji coba terbatas, terlebih dahulu menyebarkan kuesioner bagi guru dan siswa mengenai pembelajaran menulis yang biasa dilakukan sebelum model dikembangkan, selanjutnya diskusi antara peneliti dengan guru untuk menentukan bagaimana baiknya pelaksanaan uji coba. Selama melaksanakan uji coba terbatas dilakukan pengamatan oleh guru dengan mencatat hal-hal penting pada uji coba, seperti : kemajuan, kesulitan, hambatan-hambatan yang dialami pada lembar pengamatan yang telah disediakan.
- b. *Revisi hasil uji coba terbatas* yaitu melakukan revisi dan penyempurnaan berdasarkan hasil uji coba terbatas, baik pada draft model untuk topik tersebut maupun pada draft model untuk topik berikutnya. Revisi ini juga dilakukan dengan berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan pada guru dan siswa setelah uji coba dilaksanakan.

Uji coba skala lebih luas yaitu melakukan uji coba model pengembangan pendekatan proses pada skala yang lebih luas untuk menghasilkan model pembelajaran menulis yang diharapkan (draft model final) yang bersifat hipotesis. Uji coba lebih luas ini dilakukan di 3 (tiga) sekolah yang berada di kabupaten Sukabumi, yaitu SMP Negeri 1 Cikembar, SMP Negeri 1 Cisaat, dan SMP Negeri 1 Kalapanunggal. Berdasarkan klusternya, profil sekolah tersebut dapat digambarkan berikut ini.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan model pembelajaran menulis melalui pendekatan proses dapat dilihat pada bagan berikut.



Bagan 5
Langkah-langkah Penelitian

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Hasil pengembangan model pendekatan proses ini diperkirakan dapat dijadikan bahan acuan standar bagi pelaksanaan pembelajaran menulis pada mata

pelajaran bahasa Sunda di SMP pada umumnya, khususnya di kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sekolah yang ada di Kabupaten Sukabumi, khususnya pada jenjang SMP. Berdasarkan hal tersebut, lokasi penelitian ini mencakup semua SMP yang ada di Kabupaten Sukabumi pada kelas VII.

Dengan tetap mempertimbangkan karakteristik, homogenitas dan heterogenitas SMP yang ada, termasuk memperhatikan keterbatasan penulis, maka penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut.

1. Siswa yang akan diteliti pada uji lapangan terbatas pada penelitian ini adalah siswa pada kelas VII SMP Negeri 2 Cikembar kabupaten Sukabumi . Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah potensial yang pada saat ini sedang melaksanakan program Sekolah Rintisan Peningkatan Mutu dan Manajemen yang dibiayai oleh Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).
2. Siswa yang diteliti pada uji lapangan skala yang lebih luas pada penelitian ini adalah siswa kelas VII pada beberapa SMP Negeri di Kabupaten Sukabumi dengan mempertimbangkan jenis dan karakteristik sekolah (sekolah standar nasional dan sekolah potensial serta letak dan lokasi sekolah).

Berdasarkan tujuan penelitian, penentuan sample penelitian dilakukan dengan menggunakan cara *non-probability sampling* yaitu penarikan sampel dari populasi tidak menggunakan dasar peluang tetapi ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan (Sudjana, 2001: 85). Salah satu teknik pengambilan sample

yang dilakukan adalah teknik *purposive* dengan mempertimbangkan *cluster* sekolah (sekolah standar nasional dan sekolah potensial serta letak dan lokasi sekolah).

Berikut ini sekolah yang diteliti pada uji lapangan skala yang lebih luas.

Tabel 2
Daftar Sekolah yang Diteliti pada Uji Lapangan Lebih Luas

No.	Nama Sekolah	Alamat/Kluster	Akreditasi	Kualifikasi
1.	SMP N 1 Cisaat	Jalan Raya Cisaat Sukabumi / Pusat Kota	A	Standar Nasional
2.	SMP N 1 Cikembar	Jalan Pelabuhan II KM. 18 Cikembar/ Transisi	A	Sekolah Potensial
3.	SMPN 1 Kalapanunggal	Jalan Raya Kalapannunggal/ Pinggiran	B	Sekolah Potensial

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini, ada beberapa data yang dibutuhkan. Secara rinci data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tahap I : Studi Pendahuluan

- a. Data tentang pelaksanaan pembelajaran menulis mata pelajaran bahasa Sunda yang selama ini berlangsung di SMP, terdiri atas:
 - b. Data tentang menggunakan pendekatan pembelajaran menulis mata pelajaran bahasa Sunda di sekolah.

- c. Data tentang faktor pendukung/penghambat pengembangan pendekatan proses untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Sunda di SMP. berupa informasi tentang faktor pendukung/penghambat yang meliputi faktor guru, siswa, dan sekolah.

2. Tahap II: Perencanaan dan Pengembangan Model

- a. Data tentang perencanaan model
- b. Data tentang pengembangan model

3. Tahap III: Uji Coba Draft Model

- a. Data tentang kegiatan dan pendapat siswa selama pembelajaran pendekatan proses dalam pembelajaran menulis mata pelajaran bahasa Sunda;
- b. Data tentang pandangan guru terhadap pendekatan proses dalam pembelajaran menulis mata pelajaran bahasa Sunda;
- c. Data tentang kemampuan menulis siswa setelah menggunakan model pendekatan proses;
- d. Data tentang ketersediaan sumber yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penggunaan model pendekatan proses di sekolah;
- e. Data tentang refleksi dan revisi berdasarkan hasil uji coba model pendekatan proses yang telah dikembangkan; dan

Berdasarkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: wawancara, kuesioner, observasi, studi dokumentasi, skala penilaian, dan tes. Rincian penggunaan teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis di SMP yang selama ini berlangsung di SMP, penggunaan model pendekatan proses di SMP, faktor pendukung/penghambat pengembangan model, dan pandangan siswa dan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan proses tersebut.

Kuesioner digunakan untuk mendapat informasi dalam rangka penyempurnaan model pembelajaran menulis dengan pendekatan proses pada mata pelajaran bahasa Sunda yang sedang dikembangkan.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk mengkaji kurikulum mata pelajaran bahasa Sunda, (a) desain pembelajaran menulis mengenai kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Sunda berkaitan dengan pembelajaran dengan pendekatan proses, (b) desain pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian pada pembelajaran menulis dengan pendekatan proses. Hasil studi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan model pembelajaran pembelajaran menulis dengan pendekatan proses pada mata pelajaran bahasa Sunda di SMP.

3. Skala Penilaian

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan dan pengembangan model yang mencakup: desain model, pengembangan model, pemanfaatan model, pengelolaan model dan penilaian.

4. Observasi

Pada tahap ini dilakukan penelitian terhadap proses pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru di kelas untuk merefleksikan terhadap bagaimana proses pembelajaran menulis dengan pendekatan proses yang dilakukan.

5. Tes

Instrumen penelitian hasil belajar dikembangkan dalam bentuk tes, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uji produk yang mengukur kemandirian belajar dalam bentuk karya tulis/karangan. Apabila memungkinkan, untuk menguji efektifitas model (*eksperimen model*) disediakan soal pretest dan posttes. *Format penilaian karangan terlampir.*

6. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari guru mata pelajaran bahasa Sunda dan siswa serta pihak terkait (kepala sekolah) untuk mendapatkan data faktor-faktor yang mendukung dan kendala dalam pelaksanaan model pembelajaran menulis melalui pendekatan proses. *Pedoman wawancara terlampir.*

D. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini difokuskan pada tiga tahapan, yaitu studi pendahuluan, perencanaan dan pengembangan model, dan uji coba draf model yang mencakup uji lapangan terbatas dan uji lapangan skala lebih luas kemudian dilakukan pengujian pada tingkat efektivitas model pembelajaran yang dikembangkan.

Data yang diperoleh pada tahap studi pendahuluan meliputi : (1) sejumlah dokumen yang terkait dengan program pembelajaran menulis, seperti kurikulum, program tahunan, program semester, kriteria ketuntasan minimal belajar, rencana

pelaksanaan pembelajaran; hasil data yang diperoleh melalui kuesioner yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan belajar mengajar sebelum model diujicobakan meliputi kondisi objektif guru, siswa, dan faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran menulis dengan pendekatan proses. Data tersebut dianalisis dalam bentuk paparan naratif melalui tahap-tahap : (1) berdasarkan hasil analisis dokumen, dipilih materi pembelajaran yang akan dikembangkan dalam model, (2) mengklasifikasi data hasil kuesioner dan sesuai konteksnya yaitu data yang berkaitan dengan kondisi objektif pelaksanaan pembelajaran saat ini dan setelah pengembangan model, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implimentasi model pembelajaran menulis dengan pendekatan proses.

Data yang diperoleh pada tahap uji coba terbatas dan uji coba lebih luas yang meliputi: (1) hasil observasi yang pelaksanaan pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru, (2) skala penilaian pelaksanaan model, (3) dan tes hasil belajar siswa, data tersebut dianalisis melalui tahapan reduksi data, pemaparan data, dan verifikasi data. Ketiga proses tersebut difokuskan untuk penyempurnaan serta penyesuaian model pembelajaran yang diinginkan.

Pada tahap reduksi data melalui proses editing, pemfokusan dan mengabstraksikan data menjadi informasi yang lebih bermakna. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara serta *self reflection* diklasifikasikan berdasarkan golongan-golongan berikut ini : (1) kesulitan guru mengimplementasikan program serta upaya untuk mengatasinya, dan (2) kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta upaya untuk mengatasinya. Data hasil

pengisian kuesioner diklasifikasikan berdasarkan penggolongan kesamaan pendapat siswa dan guru mengenai efektivitas model dalam meningkatkan minat, motivasi, dan sikap terhadap model yang dikembangkan.

Paparan data dilakukan dengan menampilkan data secara lebih sederhana dalam berbagai representasi seperti : (1) tabulasi data hasil pengisian kuesioner dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berikut persentasenya, (2) deskripsi secara grafis dalam bentuk histogram, dan (3) paparan deskriptif-naratif yang menjelaskan tabel dan grafik yang diperlihatkan serta data-data lainnya observasi, skala penilaian, serta *self reflection* yang telah direduksi untuk mendukungnya. Inti dari proses analisis data ini akan mengkaji keterkaitan antara hasil kajian teori mengenai pendekatan proses dan implementasinya dalam kedua tahap ujicoba.

Untuk menguji tingkat efektivitas model pembelajaran yang telah dikembangkan dilakukan dengan cara mengevaluasi hasil pembelajaran dengan menganalisis antara nilai siswa sebelum pembelajaran (pretest) dan nilai siswa setelah pembelajaran (posttest). Pengolahan data yang dilakukan adalah perbandingan rata-rata antara nilai pretest dengan posttest dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan desain dasarnya *The Matching Control Group Pretest-Postes*.

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O	X	O
Kontrol	O	-	O

(Sukmadinata, 2006: 188)

Untuk mengukur tingkat efektivitas model yang dikembangkan dilakukan pengujian melalui uji t dengan membandingkan dua buah nilai rata-rata, yaitu :

- a. Uji perbedaan dua buah nilai rata-rata yang berkorelasi (nilai pretest dan nilai posttest);
- b. Uji perbedaan dua buah nilai rata-rata yang tidak berkorelasi:
 - nilai pretes kelompok eksperimen – nilai pretest kelompok kontrol
 - nilai posttest kelompok eksperimen – nilai posttest kelompok kelompok.

Untuk menguji data tersebut digunakan program SPSS. Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan data untuk memproyeksikan sebuah draft model pembelajaran yang sesuai untuk diimplementasikan. Langkah ini ditempuh melalui kajian ulang pada semua paparan data yang diperoleh dari setiap proses penelitian.